



DOKUMENTASI RADAR JOGJA

AYO NAIK:
Dua unit bus listrik yang mulai hari ini diujicobakan gratis untuk masyarakat.

Setahun, Bus Listrik Dioperasikan Gratis

JOGJA - Pemprov DIJ mulai hari ini (20/1) melakukan uji coba layanan bus listrik. Kapasitas setiap bus 28 penumpang dan akan diujicobakan gratis selama setahun.

"Sebenarnya uji coba sudah berjalan dari Desember kemarin, tapi memang tanpa penumpang," ujar Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIJ Wulan Sapto Nugroho kemarin (19/1) ■

Baca Setahun... Hal 7

BUS MENYESUAIKAN KONDISI JALAN

- Saat ini Pemprov DIJ baru memiliki dua bus listrik yang semuanya akan diujicobakan.
- Proses penambahan unit dimungkinkan apabila setelah uji coba tidak ditemukan masalah.
- Kuota dari bus listrik sebanyak 28 penumpang.
- Terbagi 18 penumpang duduk dan 10 penumpang berdiri. Bus tergolong kecil. Menyesuaikan kondisi jalan. Maksimal kapasitas jalan di wilayah perkotaan 8 ton.

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Setahun, Bus Listrik Dioperasikan Gratis

Sambungan dari hal 1

Uji coba teknis penumpang itu untuk mengetahui perlakuan dan teknis pengoperasian bus. Setelah itu, mulai besok bus sudah bisa melayani penumpang.

Selama satu tahun ke depan, status bus masih uji coba. "Rutenya dari Bandara Adisutjipto menuju Jalan Malioboro dan kembali lagi," tuturnya.

Selama uji coba tarifnya gratis. Namun penumpang wajib melakukan *tap cash* 0 rupiah agar pengelola mengetahui jumlah penumpang dan uji coba teknis skema pembayaran.

Menurutnya, bus listrik tidak bisa disamakan dengan bus diesel. Pengelola harus mengetahui skema daya baterai saat bus beroperasi.

Sesuai ketentuan penggunaan, minimal daya baterai

20 persen sudah harus dilakukan pengecesan. "Maka uji coba ini pun cuma 8 jam, pukul 08.00-16.00," jelasnya.

Berdasarkan hasil uji coba tanpa penumpang, kondisi jalan kaitannya dengan kepadatan kendaraan akan mempengaruhi kapasitas daya baterai. Jadi tidak hanya dilihat dari jarak, namun juga kondisi di lapangan.

"Secara umum tidak ada yang berarti. Namun ada perlakuan yang agak berbeda bagi *driver*," bebernya.

Pengemudi sudah dikenalkan dengan tombol-tombol dan indikator di bus itu. Tidak seperti bus diesel yang pengoperasiannya secara manual. Bus listrik *matic* tanpa gigi.

Konsep bus listrik sebenarnya untuk meng-cover layanan angkutan di daerah sumbu filosofi Jogja. Mulai dari Tugu Pal Putih hingga ke selatan

Panggung Krapyak.

"Karena saat ini trayek Trans-Jogja belum ada yang sampai Krapyak, maka fokusnya dari Tugu Pal Putih sampai Titik Nol Kilometer," jelasnya.

Saat ini Pemprov DIJ baru memiliki dua bus listrik yang semuanya akan diujicobakan. Proses penambahan unit dimungkinkan apabila setelah uji coba tidak ditemukan masalah. "Bisa dimungkinkan ada penambahan bus lagi," katanya.

Kuota bus listrik sebanyak 28 penumpang. Itu terbagi 18 penumpang duduk dan 10 penumpang berdiri. Bus tergolong kecil, hal itu untuk menyesuaikan kondisi jalan karena maksimal kapasitas jalan di wilayah perkotaan 8 ton.

"Empat baterai di dalam bus itu sudah cukup berat. Jadi jumlah penumpang lebih baik sesuai dengan kapasitas," jelasnya. (oso/laz/hep/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005